

Penggunaan paras rupawan dalam eksekusi iklan kosmetik = The usage of beautiful faces on cosmetics advertisements

Indraprasetya J., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368957&lokasi=lokal>

Abstrak

Banyak benda yang dikonsumsi manusia selama hidupnya. Bagi perempuan, kosmetik menjadi salah satu kebutuhan penting yang harus dipenuhi. Karena itu, bermunculan berbagai produk kosmetik yang ditawarkan melalui eksekusi iklan, di mana di dalamnya ditampilkan paras-paras rupawan secara terus-menerus. Tanpa disadari, exposure dari iklan kosmetik memunculkan definisi mengenai kecantikan. Stereotip akan perempuan yang cantik adalah mereka yang berambut panjang dan lurus, berkulit putih, serta bertubuh langsing. Hal ini kemudian menjadi hal yang diperdebatkan karena seolah-olah orang-orang yang tidak memenuhi kriteria tersebut berarti tidak cantik. Iklan produk kosmetik disalahkan atas terbentuknya definisi tersebut. Namun demikian, penggunaan paras rupawan dalam eksekusi iklan kosmetik tetap tidak dapat dihindari karena pada dasarnya manusia memang senang melihat penampilan yang rupawan. Memang itu yang ingin mereka lihat pada eksekusi iklan kosmetik.

.....

Many objects are consumed by humans on their lifetime. For women, cosmetics became one of the important needs that must be fulfilled. Therefore, various cosmetic products offered through the advertisements, which constantly displays beautiful faces on an ongoing basis. Subconsciously, the exposure of cosmetics advertising defines the definition of beauty. The stereotype of beautiful women is they with long and straight hair, light skin, and slender body. This becomes moot as if the people who do not meet these criteria means not pretty. Cosmetic products advertisements get blamed for the formation of these definitions. Nevertheless, the use of beautiful faces in cosmetics advertisements still can not be avoided because humans are basically prefer to see good-looking appearance. That's what they want to see in cosmetics advertisements.